



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
MUDHARABAH TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ANJANI RAMADHAN SUCI SIPAYUNG
NIM. 17 401 00118**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN
MUDHARABAH TERHADAP *RETURN ON*
ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANJANI RAMADHAN SUCI
NIM. 17 401 00118**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 198411302018012001**

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein M.EI
NIDN. 2028048201**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANJANI RAMADHAN SUCI

Padangsidempuan, Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menalaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANJANI RAMADHAN SUCI yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Serjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M. EI.
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANJANI RAMADHAN SUCI SIPAYUNG**
NIM : 17 401 00118
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



Anjani Ramadhan Suci Sipayung
NIM. 17 401 00118

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANJANI RAMADHAN SUCI SIPAYUNG
NIM : 17 401 00118
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUDHARABAH TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 24 Juni 2022

Yang menyatakan,



ANJANI RAMADHAN SUCI

NIM. 17401 00118



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ANJANI RAMADHAN SUCI SIPAYUNG
NIM : 17 401 00118
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Anggota

Dr. H. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Aliman Syahuri Zein, M.E,I
NIDN. 2028048201

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung
NIP. 19930227 201903 1 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Juni 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 74,05 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN
MUDHARABAH TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA BANK UMUM SYARIAH**
NAMA : ANJANI RAMADHAN SUCI SIPAYUNG
NIM : 17 401 00118

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juni 2022




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Anjani Ramadhan Suci Sipayung
Nim : 17 401 00118
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Dimana hal jika pembiayaan *murabahah* meningkat maka ROA akan meningkat dan sebaliknya jika pembiayaan *mudharabah* meningkat ROA juga meningkat. Dimana fakta ditemukan pembiayaan *murabahah* meningkat pada tahun 2020 sedangkan ROA menurun. Kemudian pembiayaan *mudharabah* menurun pada tahun 2019 sedangkan ROA meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan Syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan teori ini berkaitan dengan masalah yang menyangkut teori-teori yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* pembiayaan *mudharabah* dan ROA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi dan studi kepustakaan. Proses pengumpulan data menggunakan SPSS Versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, dan secara parsial pembiayaan *mudharabah* juga berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia.

Kata Kunci : *Murabahah, Mudharabah, Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan teladan kepada umat manusia yang kita harapkan syafa'atnya di yaumul mahsyar kelak. Skripsi ini berjudul **-Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah**, disusun untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penyelesaian dalam skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidimpuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
 4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.EI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan
 6. Teristimewa kepada Ayahanda Abdul Azis Sipayung dan ibunda Rosita Nelli Harahap tercinta yang selalu menjadi inspirasi memberikan dorongan motifasi dan yang paling berjasa yang selalu memberikan semangat, dukungan, moril dan materil, tak pernah pamrih atas jerih payah yang dilakukan selama ini,

kesabaran, kasih sayang, dan tanggung jawab untuk selalu mendidikku. Kepercayaan mereka adalah kunci masa depan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi mulai dari tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi di IAIN Padangsidimpuan, semoga keluarga Peneliti sayangi selalu dalam lindungan Allah Swt.

7. Terima kasih kepada abang kandung saya, Aiko Yudi Andira Sipayung, Kakak Desy Astria Sipayung S. Ap dan adik saya Shella Soraya Sipayung yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Terima kasih pada sahabat Rajoki Damanik, Novi Juhawarni Harahap , Nur Mahrani Harahap, Siti Aisyah Siregar, Tyas Fatonah Anggaraini, Annisa Sudarniy yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan dukungan-dukungannya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan sahabat-sahabat dan mempertemukan kita di tangga kesuksesan kelak, baik kesuksesan dunia dan kesuksesan akhirat.
9. Rekan-rekan Perbankan Syariah 3 angkatan 2017 dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari segenap pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah peneliti berserah diri atas segala usaha dan

do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberi manfaat kepada kita semua.

Padangsidempuan, Juni 2022
Peneliti,

Anjani Ramadhan Suci Sipayung
NIM. 17 401 00118

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah) de (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــــــَ	fathah	A	A
ـــــــِ	Kasrah	I	I
ـــــــُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan

Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. <i>Return On Asset</i>	13
a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	13
b. Faktor-Faktor <i>Return On Asset</i>	18
2. Pembiayaan	20
a. Pengertian Pembiayaan	20
b. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	21
c. Rukun- Rukun <i>Murabahah</i>	24
d. Dasar-dasar hukum <i>Murabahah</i>	24
e. Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	25
f. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	27
g. Jenis- Jenis <i>Mudharabah</i>	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Studi Kepustakaan	37
2. Teknik Dokumentasi.....	37
E. Analisis Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Normalitas	38

3. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinearitas.....	38
b. Heteroskedastisitas	39

c. Uji Autokorelasi Uji	39
4. Uji Regresi Linear Berganda	40
5. Uji Hipotesis	42
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
b. Uji Parsial (Uji t)	42
c. Uji Simultan (Uji F).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah.....	44
1. Sejarah Bank Umum Syariah	44
2. Bank Umum Syariah	47
3. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Hasil Analisis Data Penelitian	52
1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Hasil Uji Normalitas.....	53
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
a. Hasil Uji Multikolinearitas	54
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
c. Hasil Uji Autokorelasi	57
4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	57
5. Hasil Uji Hipotesis.....	59
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
b. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
c. Hasil Uji Simultan (Uji F)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pembiayaan berdasarkan jenis akad pada bank Umum Syariah priode 2016-2020 (dalam bentuk miliar rupiah).....	5
Tabel I.2	Defenisi Oprasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	Daftar nama-nama Bank Umum Syariah dan jaringan kantor individu perbankan syariah SPS desember 2020	47
Tabel IV.3	<i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah pada priode 2016-2020 dalam persen	50
Tabel IV.4	Pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 dalam miliar rupiah	51
Tabel IV.5	Pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 dalam miliar rupiah	52
Tabel IV.6	Hasil Uji statistik deskriptif.....	53
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.8	Hasil Uji multikolinearitas.....	55
Tabel IV.9	Hasil uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel IV.10	Hasil uji autokorelasi	57
Tabel IV.11	Hasil uji Regresi berganda.....	58
Tabel IV.12	Hasil uji Koefesien Determinasi (R^2)	59
Tabel IV.13	Hasil uji t	60
Tabel IV.14	Hasil uji F	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pikir	33
Gambar IV. 2 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	48

DATA LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Data tahunan pembiayaan murabahah, mudharabah dan ROA pada Bank Umum Syariah
Lampiran 3	Hasil output SPSS versi 23
Lampiran 4	t Tabel
Lampiran 5	F Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga yang dipercayai oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan bantuan secara amanah. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat dan bank juga memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang membutuhkan dan masyarakat juga dapat secara langsung mendapatkan pinjaman dari bank.¹

Bank syariah berdasarkan kegiatannya dibedakan menjadi tiga, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran². Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank Umum menganut pada hakikat syariah yang melarang pembayaran atau penerimaan laba yang umumnya disalah artikan sebagai riba.

Tujuan utama bank dalam menjalankan aktivitasnya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diukur menggunakan presentasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan. Salah satu alat yang ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Asset*. *Return On*

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 23.

² Otoritas Jasa Keuangan, "[http:// www.ojk.go.id/kanal tentang- syariah page PBS dan kelembagaan.aspx](http://www.ojk.go.id/kanal_tentang-syariah_page_PBS_dan_kelembagaan.aspx),"

Asset merupakan sseberapa banyak laba bersih yang bisa dipoles dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dengan kekayaan atau aktiva total perusahaan.³

Return On Asset merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* artau profitabilitas. ROA juga berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efesiensi penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba⁴. *Return On Asset* merupakan informasi penting karena dapat menggambarkan laba bersih yang dapat dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, hal ini menarik investor untuk berinvestasi dan naiknya permintaan saham akan menyebabkan naiknya harga saham⁵.

Pembiayaan di bank syariah pada dasarnya merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu. Kesepakatan penyaluran pembiayaan bank kepada nasabah tersebut dapat dibedakan berdasarkan akad yang digunakan. Akad pembiayaan yang bisa berupa akad jual beli, akad penanaman modal, atau investasi atau akad sewa menyewa dan akad lain lain⁶.

³Cokorda Istri Diah Yudiandari, -Pengaruh Profitabilitas, Operanting, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan pada Struktur Modal *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*” (Yogyakarta, Universitas Udayana, 2018), hlm.414.

⁴ Wadiah Mia Lasmi, *Dasar- Dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 299.

⁵ Maria Bella Paramita, -Pengaruh *Return On Asset* , *Earning Per Share*, dan *Return On Equity Terhadap Harga Saham*” (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2020), hlm. 4.

⁶ Indonesia Ikatan Bankir, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 202.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada para nasabah dalam jumlah yang cukup besar dapat menguntungkan pihak bank, jika dalam pengambilan pembiayaan oleh para pihak nasabah berjalan lancar. Besarnya laba yang diperoleh juga berhubungan juga terhadap besarnya pembiayaan yang disalurkan. Dalam kegiatan ini mampu menunjukkan tingkat keberhasilan bank dalam menjalankan perusahaannya. Akan tetapi jika sebaliknya pembiayaan yang disalurkan tidak berjalan lancar akan berdampak pada likuiditas suatu perusahaan.⁷

Mengumpulkan dana masyarakat yang disalurkan melalui pembiayaan kepada pihak yang memerlukan untuk mensejahterakan masyarakat menjadi salah satu fungsi dari bank syariah. Dimana produk pembiayaan ini membuat menjadi salah satu dari sekian produk bank syariah yang dapat memperoleh keuntungan. Menurut Rivalah banyak nya pembiayaan yang tersalurkan kepada masyarakat mampu menentukan keuntungan yang akan didapatkan bank syariah

Banyak nya keuntungan yang diterima atas pembiayaan yang dapat disalurkan akan menentukan banyaknya pendapatan pada Bank Umum Syariah. Penyaluran dana dikategorikan berdasarkan beberapa jenis akad yang digunakan yaitu pembiayaan berdasarkan jenis bagi hasil *mudharabah*, dan dengan akad jual beli *murabahah*.⁸

⁷Debbi Shyntia Ovami, “Pengaruh Non Performing Finance Terhadap Pembiayaan Masyarakat Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis” Vol.17. No 2 (September 2017).

⁸Nia Miranda Septiani dan Wirman, -Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*,” 5 Februari 2021, hlm. 146.

Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan keuntungan (*margin*) yang disepakatin oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang diperoleh.⁹ Akad *murabahah* adalah jual beli suatu harga perolehan barang ditambah dengan keuntungan yang disepakatin oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah*, Undang-Undang perbankan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan akad *murabahah* adalah pembiayaan barang dengan menegaskan harga membelinya kepada pembeli dan membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati¹⁰

Bagi nasabah, dengan adanya akad ini menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan barang melalui pembiayaan dari bank. Selain itu, nasabah juga mendapatkan keinginan dalam proses pembayaran dengan cara mengangsur dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian. Resiko pembiayaan yang akan ditanggung pihak bank disebabkan nasabah dan resiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad *murabahah* diberikan dalam bentuk valuta asing.

Sedangkan pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*) keuntungan

⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2011), hlm. 113.

¹⁰ A. Z Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Building, 2012), hlm. 200.

usaha dibagi kesepakatan sementara kalau terjadi kerugian akan ditanggung oleh pihak pertama selama kerugian disebabkan karena kelalaian sipengelola.

Dalam pengaflikasian ini prinsip *mudharabah*, penyimpanan dana bertindak sebagai pemilik modal, dan bank syariah sebagai pengelola. Dana tersebut digunakan oleh pihak bank untuk melakukan transaksi *murabahah*, atau ijarah. Disamping itu dapat pula, dana tersebut digunakan pihak bank untuk melakukan *mudharabah* kedua hasil dari usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakatin. Apabila dana tersebut digunakan untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka pihak bank akan bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.¹¹ Berikut data pembiayaan jenis akad yang digunakan pada Bank Umum Syariah.

Tabel I.1
Pembiayaan berdasarkan jenis akad pada Bank
Umum Syariah priode 2016-2020
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Pembiayaan		
	<i>Murabahah</i>	<i>Mudharabah</i>	ROA Bank Umum Syariah (%)
2016	110,063	7,577	0,63
2017	114,513	6,584	0,63
2018	118,134	5,477	1,28
2019	122,725	5,413	1,73
2020	136,990	4,098	1,40

Sumber: Statistik Perbankan Syariah¹²

Dari tabel I.I di atas dapat diketahui bahwa tahun 2017 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar 4,04% dan ROA juga tidak mengalami perubahan. Kemudian tahun 2018 pembiayaan *murabahah*

¹¹ Indah Kusumawati dan Natalia Artha, *Perbankan Syariah Indonesia* (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 89.

¹² *Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta, Desember 2020), hlm. 28.

mengalami peningkatan sebesar 3,16% dan pada ROA meningkat 0,65%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3,88% dan pada ROA mengalami peningkatan sebesar 0,45%. Dan pada tahun 2020 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar 11,62% dan pada ROA mengalami penurunan sebesar 0,33%.

Sementara pada pembiayaan *mudharabah* dari tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 13,10% dan pada ROA tidak mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2018 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 16,81% dan pada ROA mengalami peningkatan sebesar 0,65%. Selanjutnya pada tahun 2019 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 1,16% dan pada ROA mengalami peningkatan sebesar 0,45%. Dan pada tahun 2020 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 24,29% dan pada ROA mengalami penurunan sebesar 0,33%.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan akan tetapi pada ROA tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Kemudian pembiayaan *murabahah* pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan kembali namun ROA di tahun 2020 mengalami penurunan. Dan pada pembiayaan *mudharabah* dari tahun 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya dan ROA mengalami naik turun (fluktuatif)

Pembiayaan *murabahah* lebih banyak digunakan pada Bank Umum Syariah dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah* yang setiap tahun nya

mengalami penurunan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah*, musyarakah terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih,¹³ Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih menyatakan bahwa hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* meningkat setiap tahun nya sedangkan *Return On Asset* pada tahun 2019-2020 menurun.
2. Pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan *Return On Asset* pada tahun 2017-2019 meningkat.
3. Berdasarkan pembiayaan yang disalurkan oleh bank yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* memperoleh presentasi lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan *murabahah*

¹³ Ima Fatmawati, *-Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*” (Jember, Universitas Jember, 2016), hlm. 65.

¹⁴ Siti Fatimah & Nana Diana, *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah”* Vol. 8 (1 Januari 2021): hlm. 64.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini memberikan batasan dan terfokus pada pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

Pembiayaan *murabahah* sebagai variabel (X1), dan pembiayaan *mudharabah* sebagai variabel (X2), dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel (Y), maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA merupakan gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan ¹⁵	a. Laba Bersih b. Total aset ¹⁶	Rasio

¹⁵ Dwi Swiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 249.

Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah akad jual beli suatu barang dengan penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan dengan jumlah tertentu. ¹⁷	a. Rukun pembiayaan <i>murabahah</i> b. Akad <i>murabahah</i> c. Kerja sama ¹⁸	Rasio
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah akad bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha ¹⁹	a. Rukun pembiayaan <i>mudharabah</i> b. Akad <i>mudharabah</i> c. Kerjasama ²⁰	Rasio

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah?

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta Kencana, 2011), hlm. 83.

¹⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 86.

¹⁹ Ismail, *Op. Cit* hlm. 85.

²⁰ Ascarya, hlm. 88.

F. Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

G. Kegunaan Peneliti

1. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah, serta peningkatan pengetahuan dalam masalah sosial ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*

2. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan antara serta pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya bagi program studi perbankan syariah dan hasil dari penelitian membantu dalam membuat pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu:

Bab I membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokuskan dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada dalam Setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan ,serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang membahas tentang landasan teori yaitu yang berisi tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir yang berisi tentang paradigma yang akan dikemukakan oleh peneliti yang akan menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III tentang metode penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik data menjelaskan tentang rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh tiap-tiap variabel penelitian.

Bab IV hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset*

a. *Pengertian Return On Asset*

Kinerja sebuah perusahaan yang lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio sangatlah bergantung pada metode perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan juga menunjukkan kinerja keuangan manajemen bank selama periode tertentu²¹. Keuntungan dalam membaca laporan keuangan adalah pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

Return On Asset merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan. *Return on asset* merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset bank.²²

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Kondisi profitabilitas

²¹ Maya Kiswati, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT Bank Syariah Mandiri Priode 2012-2016" (Surakarta, IAIN, 2017), hlm. 34.

²² Nana Nofianti, "Analisis Pengaruh Return On Asset, Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO)" Vol. 5 No. 1 (April 2015), hlm. 70.

perbankan di Indonesia dinilai dengan didasarkan pada dua indikator yaitu *Return On Asset* (ROA) dan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih, laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu.²³ Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.²⁴

Menurut Patricia A, Libby profitabilitas yang lain adalah perbandingan laba terhadap total aset yang digunakan untuk mendapatkan laba. Banyaknya analisis menganggap rasio pengambilan atas aset merupakan alat yang lebih baik (dibandingkan dengan pengembalian atas ekuitas) dalam mengukur kemampuan manajemen menggunakan aset secara efektif karena kemampuan ini tidak dipengaruhi oleh bagaimana pendapatan aset tersebut.²⁵

Menurut Margaretha rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA yang suatu bank maka semakin

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 303.

²⁴ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar Dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 299.

²⁵ Siti Sahara, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset PT. BNI Syariah" (Padangsisimpulan, IAIN, 2021), hlm. 12.

besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²⁶

Herry mengungkapkan pengertian *Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam aset.²⁷

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) juga sering disebut sebagai *Return On Investment* (ROI) atau *return on total asset*, rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.²⁸

²⁶ Siti Millatina Hya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Priode 2015-2017" (Banda Aceh, Uin Ar-Raniry, 2018), hlm. 70.

²⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 228.

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 202.

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Perbankan dengan kepemilikan total aset yang relatif besar akan mempunyai tingkat kerja yang lebih baik, sehingga kemampuan untuk mencapai laba akan semakin tinggi. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus:²⁹

Rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Asset}} \times 100\%$$

Menurut Munawir besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih, perofit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Adapun manfaat *Return On Asset* yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

²⁹ Henry Susanto Khaerul Umam, *Menejemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahi besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.³⁰

Adapun ayat Al-quran yang menjelaskan tentang *Return On Asset* terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْبَخْسَ مِنْكَ وَأُولَئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ
 وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْبَخْسَ مِنْكَ وَأُولَئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ
 وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْبَخْسَ مِنْكَ وَأُولَئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ
 وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْبَخْسَ مِنْكَ وَأُولَئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ
 وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْبَخْسَ مِنْكَ وَأُولَئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan, dengan petunjuk, maka tidak beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapatkan petunjuk.³¹

At-Thabari mengatakan ulama tafsir berbeda pendapat mengenai makna surat Al-Baqarah ayat 16. Ia kemudia menyebutkan semua pandangan ahli tafsir dan memilih yang menurutnya shahih. Ibnu Abbas mengartikan petunjuk pada ayat ini adalah keimanan dan kesehatan adalah kekufuran. Mujahid memahami pada surat Al-baqarah ayat 16 orang orang yang munafik itu beriman kemudian beralih kepada kekufuran³².

³⁰ Febrianto Pandia, *Menejemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm.135.

³² <http://islam.nur.or.id/post/read/122053/tafsir-surat-al-baqarah-ayat>, (Diakses Pada Hari Senin, tgl 28-11-2017)

Ayat di atas, menjelaskan bahwa keuntungan dalam hal ini, keuntungan semata yang didapatkan dalam laba tanpa ada ridho dari Allah SWT itu tidak berguna karena tidak mendapatkan pahala, maka dari itu, berniaga lah atas suka sama suka dan mendapatkan keuntungan atas ridhoNya Allah SWT.

b. Faktor- Faktor yang memengaruhi ROA

Adapun faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* antara lain sebagai berikut:

1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio juga disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula ROA.

2) *Biaya Operasional dan Pendapatan Oprasional*

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah perbandingan antara total biaya oprasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat biaya operasional dan pendapatan operasional berarti semakin baik kinerja bank tersebut,

karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

3) *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debitur tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar *non performing financing* akan menyebabkan menurunnya ROA berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

4) *Financing to Deposito Ratio (FDR)*

Financing to Deposito Ratio digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *financing to deposito ratio* maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga meningkat.

5) *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

6) Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintahan. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantaranya dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.³³

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008 dikutip Ismail mengatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Di dalam Perbankan Syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah, atauran yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.³⁴

Kasmir mengatakan bahwa pembiayaan (*Financing*) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang/

³³ Siti Sahara, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset PT BNI Syariah” (Padangsisimpulan, IAIN, 2021), hlm. 14.

³⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta Kencana: Prenada Media Group, 2011), hlm. 105.

tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada penerima dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan dibayar kembali sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang sudah diterima sesuai jangka waktu yang ditentukan dalam akad pembiayaan. Secara sederhana pembiayaan dapat diartikan sebagai penyediaan dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.

b. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank beroperasi mengikuti ketentuan- ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat itu jauh praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur riba dan diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.³⁶ Maksud dari pembiayaan itu, adalah pembiayaan

³⁵ Kasmir, *Menejemen Perbankan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 102.

³⁶ Abdul Naser, "Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah" Vol. 1 No. 1 (2015), hlm. 50.

dengan konsep jual beli yang termasuk dalam praktek perdagangan. Salah satu yang menjadi pembiayaan jual beli adalah pembiayaan murabahah.

Salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli *murabahah*. Transaksi *murabahah* ini lazim dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Secara sederhana, *murabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Misalnya, seorang pembeli membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu besarnya keuntungan dengan harga pembelinya misalnya, 10% atau 20%.³⁷

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang saling menguntungkan yang dilakukan *shahibul maal*. Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu akad jual beli barang uang mana penjual harus menyebutkan harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dan harga jual yang telah disetujui oleh pembeli.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu pembiayaan yang sering

³⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta Rajawali Press, 2011), hlm. 113.

digunakan bank karena *murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang akan diperoleh.³⁸

Bai'Al-Murabahah adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakatin antara pihak bank dan nasabah, dalam akad ini penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian penjual mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu. Pada perjajian akad *murabahah*, bank dalam pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan memberi barang itu dengan pemasok kemudian menjualnya kepada dengan harga yang ditambahkan dengan keuntungan. Pengertian pembiayaan *murabahah* singkatnya adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.³⁹

Dalam aplikasi bank syariah, bank meupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi *murabahah* dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakatin.

³⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2007, hlm. 113.

³⁹ Heri Sudarno, *Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 62.

c. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Rukun dalam akad ini harus dipenuhi dalam beberapa transaksi ada beberapa yaitu:

- 1) Penjual, dengan syarat penjual memberi tahu biaya modal kepada pembeli (nasabah), dan penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian, serta penjual harus menyampaikan jika pembelian dilakukan secara hutang.
- 2) Pembeli, memakai kontrak yang telah di sepakati bersama dan tidak ada unsur merugikan bagi pembeli,
- 3) Barang yang dibeli, tidak cacat dan sesuai dengan kesepakatan bersama.⁴⁰
- 4) Pelaku akad, yaitu penjual adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual dan adanya pembeli adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 5) Objek akad, yaitu adanya barang dangangan dan adanya harga
- 6) *Shighah*, yaitu ijab dan Kabul⁴¹

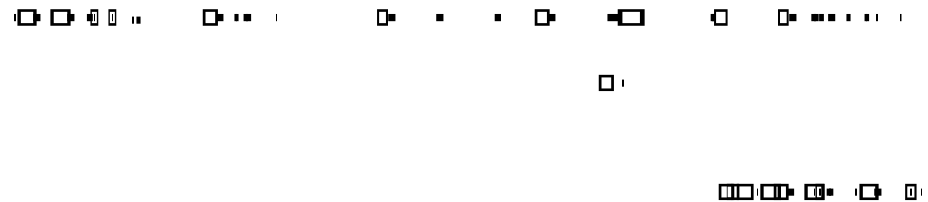
d. Dasar Hukum *Murabahah*

Jual beli *murabahah* merupakan jual beli amanah, karena pembeli memberikan amanah kepada penjual untuk memberitahukan harga pokok barang tanpa bukti tertulis, atau dengan kata lain, jual

⁴⁰ Nofinawati, *-Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah*” Vol.2 No. 1 Jurnal At-Tijarah (Juni 2016): hlm. 100.

⁴¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 82.

beli tidak diperbolehkan berkhianat. Allah SWT berfirman dalam surah Al- Anfaal ayat 27:



Artinya: -hai orang-orang yang beriman, jangan lah kamu mengkhianati Allah dan Rasullah dan juga jangan lah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.⁴²

Ali Ibnu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya dan janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian. Amanat artinya sesuatu yang dipercayakan oleh Allah kepada hambanNya, yakni hal-hal yang fardu. Dikatakan *la takhunu* artinya janganlah kalian merusak amanat⁴³. Yang dimaksud amanat disini adalah pesanan pembelian yang dilaksanakan pada pembiayaan *murabahah* yang telah dipercayakan oleh nasabah kepada pihak bank.

e. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usahanya. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan antara bank syariah

⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm. 180.

⁴³ Ibnu Ktsir, *Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir* Diakses Pada Tanggal 6 Mei 2020.

sebagai *shahibul maal*, dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.⁴⁴

Secara etimologi *mudharabah* berjalan diatas bumi yang biasa digunakan berpergian untuk berdagang. Sedangkan secara terminologi *mudharabah* adalah kontak perjanjian antara pemilik modal dan pengguna dana yang digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi dua antara pemodal dan pengelola modal dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.⁴⁵

Menurut Ismail pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah menjadi *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal 100% dan nasabah menjalankan usahanya.⁴⁶

Dalam PSAK No. 105 menjalankan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi antara

⁴⁴ Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hlm. 45.

⁴⁵ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 194.

⁴⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prana Media, 2011), hlm. 168.

mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.⁴⁷

Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan dilakukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pihak pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya.

Pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan tenaga dan keahliannya dan juga tidak meminta gaji atau upah dalam menjalankan usahanya. Pemilik dana hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Kesediaan pemilik dana untuk menanggung resiko apabila terjadi kerugian menjadi dasar untuk menanggung resiko apabila kerugian menjadi dasar untuk mendapat bagian keuntungan.⁴⁸

e. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

Adapun rukun dan syarat dalam pembiayaan *mudharabah* dalam fatwa DSN Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* juga ditentukan rukun dan syarat pembiayaan *mudharabah* yaitu sebagai berikut :

- a) Penyediaan dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum

⁴⁷ Ikit, *Menejemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 108.

⁴⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press 2011), hlm. 61.

- b) Pernyataan *ijab* dan *qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk mereka menyatakan kontrak
- c) Modal yaitu sejumlah uang atau aset yang diberikan oleh penyediaan dana kepada *mudharib* untuk melakukan usaha
- d) Keuntungan *mudharabah* adalah sejumlah yang dapat sebagai kelebihan dari modal
- e) Kegiatan usaha oleh pengelola sebagai pertimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana.⁴⁹

f. Jenis jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Ada dua jenis pembiayaan dalam *mudharabah* yaitu sebagai berikut:

a) Mudharabah Muthlaqah

Mudharabah Muthlaqah adalah salah satu jenis kerjasama antara pemberi modal dan pengelola yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnisnya.

b) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah Muqayyadah merupakan salah satu jenis *mudharabah* dimana *mudharib* dibatasi haknya oleh *shahibul maal*, antara lain dalam hal jenis usaha, waktu dan tempat usaha dan lain-lainnya.⁵⁰

⁴⁹ Dwi Swiknyo, *Komplikasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 184.

⁵⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.139.

Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur penting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, bank tidak ikut campur dalam kegiatan menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberikan modal 100%. Bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh usaha-usaha optimal. Dalam mengelola usaha nasabah bagi hasil mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang diterima. Sebaliknya dalam nasabah gagal menjalankan usahanya dan gagal akan mengakibatkan kerugian yang sangat patal maka seluruh kerugian akan ditanggung oleh *shahibul maal*.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan murabahah dan mudarabah terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amri Dzikri Fadhoi (2015)	Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahunan 2011-2014)	Variabel pembiayaan murabahah, musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA sedangkan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas ROA ⁵¹
2.	Ella Chalifah Amirus Sodik (2015)	Pengaruh pendapatan <i>mudharabah</i> musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri	<i>Mudharabah</i> mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dan musyarakah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ⁵²
3.	Ima Fatmawati (2016)	Pengaruh pembiayaan murabahah, <i>mudharabah</i> , musyarakah dan ijarah terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan murabahah, musyarakah dan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih ⁵³

⁵¹ Amri Dzikri Fadhoi, "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*" (Surakarta, Universitas Muhammadiyah, 2015), hlm. 80.

⁵² Ella Chalifah Amirus Sodik, "*Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Priode 2006-2014* Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Vol. 3. No 11 (Kudus, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2015), hlm. 28.

⁵³ Ima Fatmawati, "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*, hlm. 112.

4.	Dini Rizqiyanti (2017)	Pengaruh pembiayaan murabahah, <i>mudhrabah</i> , musyarakah dan ijarah terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia dan bank Syariah Mandiri (2011-2016)	Pembiayaan murabahah, <i>mudharabah</i> , musyarakah, dan ijarah secara simultan atau bersamasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba bersih pada bank Muamalat dan bank Syariah
5.	Silvia Permata Sari (2018)	Pengaruh pembiayaan murabahah, <i>mudharabah</i> ijarah dan qard terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2017	Variabel pembiayaan murabahah, <i>mudharabah</i> dan ijarah berpengaruh secara persial maupun simultan, sedangkan variabel pembiayaan qard tidak berpengaruh ⁵⁴
6.	Imeh Siti Fatimah (2021)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>Non Performing Financing</i> terhadap ROA pada Bank Umum Syariah	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROA.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri Dzikri Fhadoli jenis penelitian menggunakan yaitu penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan variabel murabahah dan mudarabah untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y
2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ella Chalifah Amirus Sodik jenis penelitian penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

⁵⁴ Silvia Permata Sari, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Ijarah dan Qard Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode Tahun 2014-2017” (Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 95.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

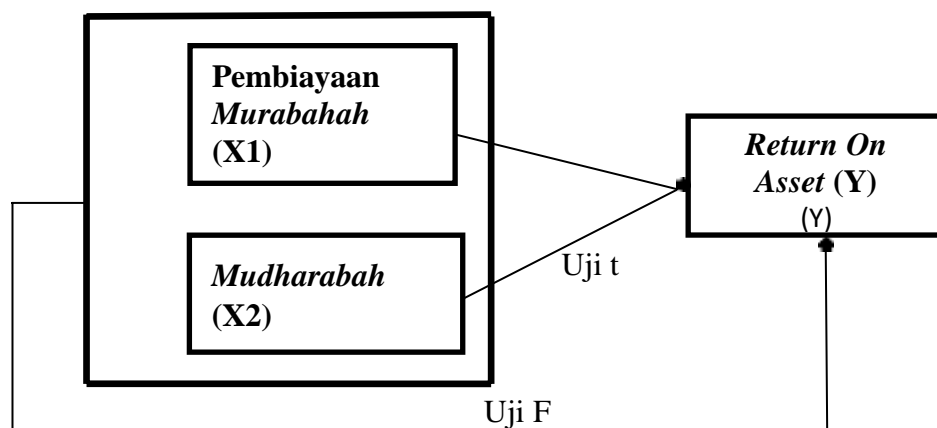
3. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati jenis penelitiannya menggunakan penelitian *eksplanatori* dengan pendekatan kuantitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan data kuantitatif
4. Perbedaan yang dilakukan oleh Dini Rizqiyanti dari studi kasusnya yang dibatasi yaitu pada bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Persamaan dengan penelitian ini variabel independen pembiayaan murabahah dan mudarabah
5. Perbedaan yang dilakukan oleh Silvia Permata Sari penelitiannya menggunakan penelitian dengan pendekatan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan data kuantitatif
6. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imeh Siti Fatimah penelitiannya menggunakan metode deskriptif verifikatif. Persamaan nya dengan penelitian ini sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif .

C. Kerangka Pikir

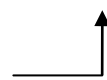
Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

Variabel X (bebas/independen) adalah penelitian ini adalah pembiayaan murabahah dan mudharabah (X), sedangkan variabel Y (terikat/dependen) yaitu *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

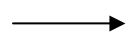
Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:



= Uji F (Uji hipotesis secara simultan antara X_1 X_2 dengan (Y))



= Uji t (Uji hipotesis secara persial)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam suatu penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasa disusun dengan kalimat pertanyaan berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka hipotesisi sebagai berikut:⁵⁵

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

H_{a1}: Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

H₀₂: Tidak terhadap pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

H_{a2}: Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh secara simultan pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

H_{a3}: Terdapat pengaruh secara simultan pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 215.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dapat diakses melalui *website* www.ojk.go.id. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September sampai 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan atau meramalkan suatu gejala, metode yang digunakan adalah metode *time series* yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi suatu peristiwa.⁵⁶

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai

⁵⁶ Moehar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 113.

pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2016-2020 berjumlah 60 bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang akan diteliti maka peneliti ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh dengan demikian, sampel jenuh adalah apabila teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁷ Maka akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2016-2020 berjumlah 60 bulan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan data berkala (*time series data*) untuk melihat perkembangan setiap variabel dari waktu ke waktu. Data pada penelitian ini diperoleh dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang dapat diakses melalui *website www.ojk.go.id*, memuat Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang merupakan media publikasi yang

⁵⁷ Minta Ito, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah Mudharabah Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*" (Sumatra Utara, Universitas Negeri Medan, 2019), hlm. 52.

⁵⁸ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

merupakan media publikasi yang menyajikan data perbankan syariah Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari buku-buku yang relevan dengan penelitian data sekunder yang berasal dari statistik perbankan syariah, skripsi, dan jurnal yang relevan.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dokumen yang penting sebagai bukti yang akurat dari sumber informasi yang bersumber dari Statistik Perbankan Syariah, adapun data dokumentasi ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan laporan keuangan bank syariah.

F. Analisis Data

Data merupakan aplikasi dan logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Adapun analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif merupakan analisis yang berfungsi mendeskripsikan ataupun memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui

data sampel ataupun populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak taraf signifikan 0,05. Uji Normalitas untuk melakukan penelitian adalah Kolmogrov-Smirnow. Kriteria yang akan digunakan yaitu apabila perhitungan Kolmogrov-Smirnow jika signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁵⁹

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁰

⁵⁹ Dwi Priyatno, *Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 78.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Unip, 2005), hlm. 104.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶¹ Kriteria dasar dalam pengambilan keputusan, yakni:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti yang jelas serta titik-titik menyebar di atas suatu pola literature (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Maka regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu $\text{sig} > 0,05$ artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika $\text{sig} < 0,05$ artinya data terjadi heteroskedastisitas.⁶²

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi korelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi

⁶¹ Imam Ghozali, hlm. 179.

⁶² Dwi Priyatno, *SPSS Pengolahan Data Praktik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 146.

bisa dilihat melalui Durbin Watson dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti maka terjadi autokorelasi negatif
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.⁶³

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya saja variabel bebasnya lebih dari satu⁶⁴. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *ordinary least square* (OLS). Adapun model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

⁶³ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 178.

⁶⁴ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016), hlm. 61.

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 - b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = ROA

A = konstanta (*intercept*)

$b_1 b_2$ = *slope* (koefisien variabel independen)

X_1 = pembiayaan *Murabahah*

X_2 = pembiayaan *Mudharabah*

e = besarnya nilai residu (standar eror)

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas maka model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1MBR + b_2MDR + e$$

Dimana:

ROA = *Return On Asset*

α = Kostantan

$b_1 + b_2$ = *slope* (koefisien variabel independen)

MRH = *Murabahah*

MDH = *Mudarabah*

e = *Besarnya Nilai Residu (Standar Error)*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁵

Hasil keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 < R^2$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.⁶⁶

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat⁶⁷.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁶⁵ Mudjaja Kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240.

⁶⁶ Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64.

⁶⁷ Mudjaja Kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 238.

- 2) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_a ditolak. Artinya variabel independennya tidak berpengaruh terhadap dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f adalah menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶⁸ Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa syarat:

- 1) Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak.
- 2) Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.⁶⁹

⁶⁸ Muhammad Firdaus, hlm. 329.

⁶⁹ Ety Rocheaty, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 77.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan dan Undang-Undang No 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagai mana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 yang mengkomondasikan perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya perbankan syariah dengan sektor keuangan syariah lainnya, berarti perbankan telah berbentuk *dual system*, ekonomi Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tentang Perbankan Syariah, Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya, bank merupakan lembaga yang memiliki tiga fungsi utama dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah ekonomi Islam kegiatan tersebut telah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW hingga sekarang.

Bank Syariah di Indonesia, menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 pasal 18 perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS)

dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lintas pembayaran. Bank ini dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing, secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.⁷⁰

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dalam bidang syariah. Bank Umum Syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak dibawah kordinasi bank konvensional, sebagai aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank Umum Syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporan terpisah dengan induk banknya.

Kegiatan Bank Umum Syariah secara garis besar dapat dilakukan menjadi tiga bagian fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak yang

⁷⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.

ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

a. Pengimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro, tabungan mudarabah, deposito mudarabah, dan produk pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudarabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad mudarabah.

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank Umum Syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad sewa menyewa.

2. Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan statistik perbankan syariah otoritas jasa keuangan tahun 2020, yang termasuk kedalam bank umum syariah ada 14:⁷¹

Tabel IV.1
Daftar Bank Umum Syariah dan Jaringan
Kantor Individual Perbankan
Syariah SPS Desember 2020

No	Kelompok Bank	KC	KCP	KK
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	88	32
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3	PT. Bank Muallamat Indonesia	80	145	50
4	PT. Bank Victoria Syariah	7	2	-
5	PT. Bank BRI Syariah	67	322	12
6	PT. Bank Jaber Banten Syariah	9	52	4
7	PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8	PT. Bank Syariah Mandiri	127	428	49
9	PT. Mega Syariah	27	33	5
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	1	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. BCA Syariah	15	13	18
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Keterangan:

- a) KC = Kantor Cabang
- b) KCP = Kantor Cabang Pembantu
- c) KK = Kantor Kas

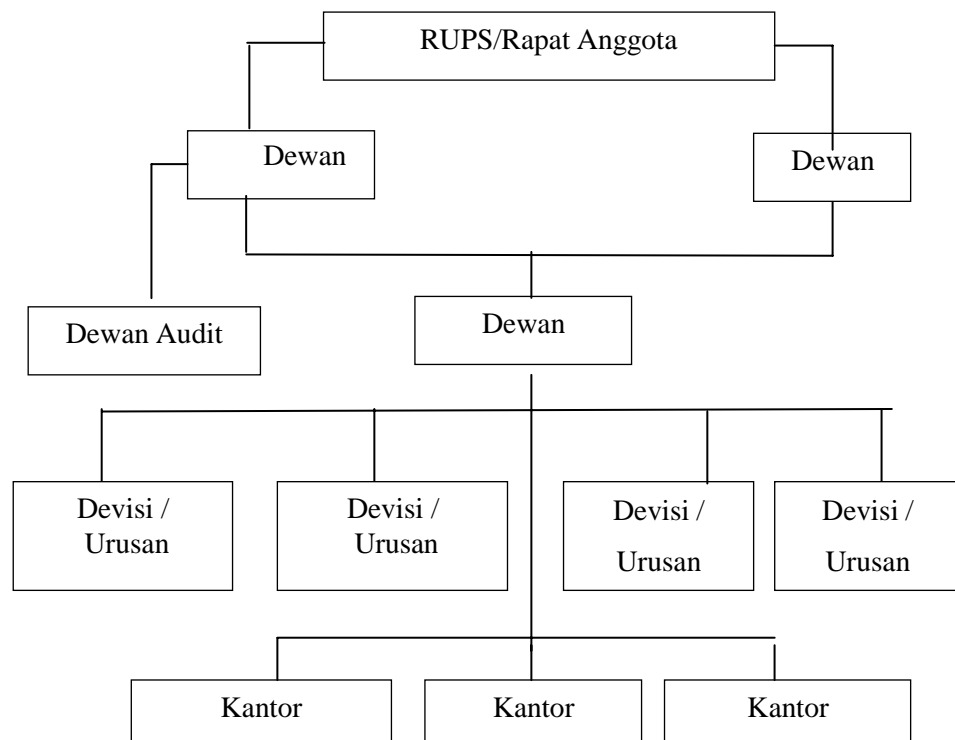
⁷¹ Statistik Perbankan Syariah, "Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>, pukul 06.30 WIB).l Vol. 4. 14 Februari 2017.5

3. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Dengan adanya struktur organisasi maka akan mempermudah dalam melakukan identifikasi pada fungsi dan jabatan yang berperan dalam target atau rencana pekerjaan yang ingin dicapai. Pihak perusahaan akan lebih mudah mem-*break down* pekerjaan yang akan dilakukan dan kemudian dikelompokkan menjadi satu fungsi dan jabatan tertentu sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Secara umum adapun gambar atau pun struktur organisasi yang ada di bank umum syariah di Indonesia dapat dilihat pada gambar bagan berikut :

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* serta variabel terikat berupa *Return On Asset*. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dengan menggunakan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui Bank Umum Syariah di Indonesia yang dapat diakses melalui *website www.ojk.go.id*, memuat Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang merupakan media publikasi yang menyajikan data perbankan syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 5 tahun sehingga populasi kurun waktu 60 bulan.

1. Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas, dan berfungsi juga mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Tabel IV.3
Return On Asset Bank Umum Syariah
pada periode 2016-2020
(Dalam Persen)

No.	Tahun	ROA %
1.	2016	0,63
2	2017	0,63
3	2018	1,28
4	2019	1,73
5	2020	1,40

Sumber: Statistik Perbankan Syariah⁵⁰

Dari tabel IV.3 di atas, dapat dilihat perkembangan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 – 2017 *Return On Asset* sebesar 0,63 persen tidak mengalami penurunan atau pun peningkatan. Pada tahun 2018 *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1,28 persen selanjutnya pada tahun 2019 *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1,73 persen, dan pada tahun 2020 *Return On Asset* mengalami peningkatan kembali sebesar 1,40 persen.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad *murabahah* jual beli suatu harga perolehan barang yang ditambah dengan keuntungan yang disepakatin oleh para pihak.

⁵⁰ *Statistik Perbankan Syariah*, hlm. 28.

Tabel IV.4
Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum
Syariah pada periode 2016-2020
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Tahun	<i>Murabahah</i>
1.	2016	110. 063
2.	2017	114. 513
3.	2018	118. 134
4.	2019	122. 725
5.	2020	136. 990

Sumber: Statistik Perbankan Syariah⁷³

Dari tabel IV.4 di atas dapat dilihat perkembangan pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah pada Priode 2016-2020. Pada tahun 2017 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar Rp.114.513.000.000.000 kemudian pada tahun 2018 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar Rp.118.134.000.000.000 Selanjutnya pada tahun 2019 pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp.122.725.000.000.000 dan pada tahun 2020 pembiayaan meningkat kembali sebesar Rp.136.990.000.000

3. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*) keuntungan usaha dibagi kesepakatan sementara kalau terjadi kerugian akan ditanggung oleh pihak pertama selama kerugian di sebabkan karena kelalaian si pengelola.

⁵¹ Statistik Perbankan Syariah, hlm. 28.

Tabel IV.5
Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank
Umum Syariah pada periode 2016-2020
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Tahun	<i>Mudharabah</i>
1.	2016	7.577
2	2017	6.584
3	2018	5.477
4	2019	5.413
5	2020	4.098

Sumber: Statistik Perbankan Syariah⁷⁴

Dari tabel IV.5 di atas dapat dilihat perkembangan pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.6.584.000.000.000 Selanjutnya pada tahun 2018 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan kembali sebesar Rp.5.477.000.000.000 Kemudian pada tahun 2019 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 5.413.000.000.000 dan pada tahun 2020 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 4.098.000.000.000

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean, standard error, maximum, dan minimum*. Hasil data dari uji deskriptif dalam penelitian ini adalah

⁵² Statistik Perbankan Syariah, hlm. 28.

Tabel IV.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	60	4.97	5.14	5.0597	.04239
Mudharabah	60	3.61	3.93	3.7799	.09430
ROA	60	-.80	.27	.0366	.19524
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, menunjukkan jumlah data (N) masing-masing *murabahah*, *mudharabah*, ROA adalah 60 data. *Murabahah* mempunyai nilai rata-rata Rp.5.050.000.000 dengan standart deviasi Rp.40.000.000. Adapun nilai minimum sebesar Rp.4970.000.000 dan nilai maximum adalah sebesar Rp.5140.000.000. *Mudharabah* mempunyai nilai rata-rata Rp3770.000.000 dan standart deviasi Rp.90.000.000. Adapun nilai minimum sebesar Rp.3610.000.000 dan nilai maxsimum sebesar Rp.3930.000.000. ROA mempunyai nilai rata-rata 0,03 persen, dan nilai deviasi sebesar 0,19 persen. Adapun nilai minimum sebesar -0,80 persen dan nilai maxsimum sebesar 0,27 persen.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketetahui dengan melakukan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dimana kriteria pengambilan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya,

yaitu $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88487725
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	.052
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber: SPSS Versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas melalui metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansinya (*Asymp.Sig 2 Tailed*) sebesar 0,200 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yaitu pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudarabah. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*

dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.293	5.775		.397	.693		
Murabahah	1.180	.877	.256	3.346	.034	.248	4.038
Mudharabah	.963	.394	.465	2.443	.018	.248	4.038

a. Dependent Variable: ROA
Sumber Data: Di Olah SPSS 23

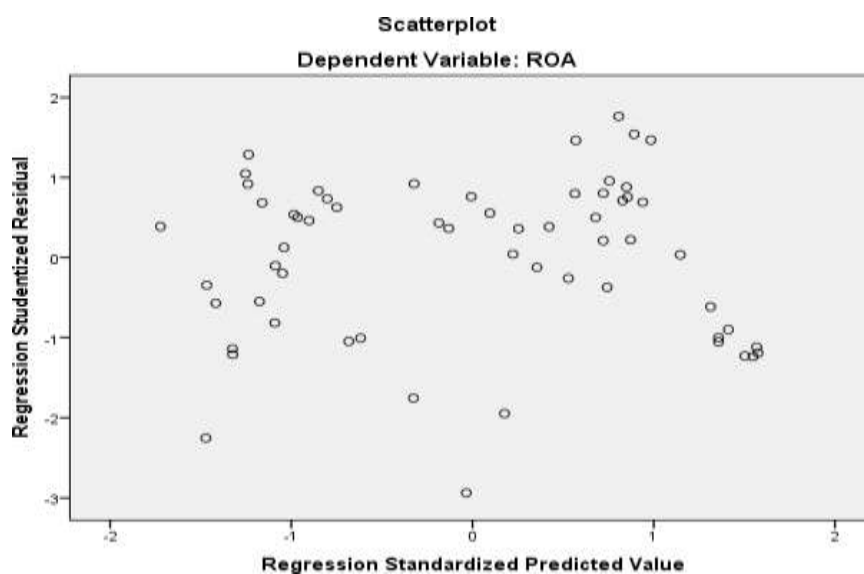
Berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 4,038. Data hasil uji di atas multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada diantara 1-10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria dasar dalam pengambilan keputusan, yakni:

1. Jika ada pola tertentu seperti yang jelas serta titik-titik menyebar diatas suatu pola literature (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastistas.
2. Pada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastistas

Tabel IV.9
Uji Heterosdekastisitas



Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik penyebaran data pada Scatter Plot tidak membentuk suatu pola tertentu, penyebaran data berada di bawah dan di atas sekitaran angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas serta tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Untuk mengetahui gejala autokorelasi, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$), maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW berada diantara $-2 < DW < +2$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika DW di atas +2 atau $DW > +2$, maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.471	.14206	1.075

a. Predictors: (Constant), Mudharabah , Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel IV.10 di atas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) yang di hasilkan dari model regresi adalah 1,075. Hal ini menunjukkan bahwa $-2 < 1,075 < +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat yaitu ROA jika variabel bebas yaitu

pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah*. Pada penelitian ini terdapat dua jumlah variabel bebas yang terdiri atas pembiayaan *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2). Dalam penelitian ini, hubungan pembiayaan *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) dapat ditunjukkan melalui tabel hasil uji regresi berganda berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.293	5.775		.397	.693
	Murabahah	1.180	.877	.256	3.346	.034
	Mudharabah	.963	.394	.465	2.443	.018

a. Dependent Variable: ROA
Sumber Data: di olah SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, maka persamaan regresi yang di bentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$ROA = 2,293 + 1,180 MRB + 0,963 MDH + 5,775$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 2,293 menunjukkan bahwa jika pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan *Return On Asset* nilainya 0 maka ROA sebesar 2,293.
- Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 1,180 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* sebesar 1 Miliar,

maka pembiayaan *murabahah* akan meningkat sebesar 1.180.000.000 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Nilai koefisien menunjukkan arah pembiayaan *murabahah* bersifat positif artinya semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka semakin tinggi ROA.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,963 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 Miliar, maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 963.000.000 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien menunjukkan arah hubungan positif antara pembiayaan *mudharabah* dengan ROA artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan *mudharabah* maka semakin tinggi ROA.
- d. Error dalam penelitian ini sebesar 5,775.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.471	.14206

a. Predictors: (Constant), Mudarabah , Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel IV.12 di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,489 atau 48,9%. Artinya, 48,9% pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *Return On Asset* dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik asy dengan signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$. Dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk tabel adalah sebesar 2,002.

Tabel IV.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.293	5.775		.397	.693
Murabahah	1.180	.877	.256	3.346	.034
Mudharabah	.963	.394	.465	2.443	.018

a. Dependent Variable: ROA
Sumber Data: di olah SPSS 23

1. Pengaruh *Murabahah* Terhadap ROA

Berdasarkan di atas diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel *murabahah* adalah sebesar 3,346 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,002. Berdasarkan

kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,346 > 2,002$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Mudharabah* Terhadap ROA

Berdasarkan di atas, nilai t_{hitung} pada variabel *mudharabah* adalah sebesar 2,443 dan t_{tabel} sebesar 2,002. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 2,002$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Tabel IV.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.099	2	.549	27.222	.000 ^b
	Residual	1.150	57	.020		
	Total	2.249	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Mudharabah , Murabahah

Bedasarkan tabel IV.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27,222 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat dari statistik dengan derajat kebebasan $df = 60 - 3 = 57$. Maka $F_{tabel} = 3,16$ dengan df untuk pembilang = 2 df untuk penyebut 57 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} (27,222) > F_{tabel} (3,16)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder yang diambil oleh *website* resmi Bank Indonesia yaitu *www. ojk. go.id*. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik karena telah memenuhi syarat yaitu data yang diuji terdapat distribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi.

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji parsial (t) pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah .

Penelitian ini didukung oleh Ismail dalam buku Perbankan Syariah bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan

mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh Gusti Anggraini yang membahas tentang pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan Gusti Anggraini pembiayaan *murabahah* secara persial berpengaruh terhadap ROA.⁷⁵

2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji persial (t) pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan

⁷⁵ Siti Sahara, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* PT BNI Syariah" (Padangsisimpulan, IAIN, 2021), hlm. 60.

keuntungan maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikansi terhadap laba bersih. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati mendapatkan hasil yakni pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Hal ini dikarenakan bahwa salah satu tujuan dari prinsip *mudharabah* merupakan pembagian keuntungan antara bank syariah dengan nasabah yang telah disepakati pada awal perjanjian. Keuntungan inilah yang akan menjadi pendapatan bagi bank. Jadi hasil di atas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan maka akan semakin meningkat perolehan nisbah bagi hasil sehingga berpengaruh terhadap laba bersih.⁷⁶

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji simultan (F) pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Teori Ismal juga mengatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada

⁷⁶ Ima Fatmawati, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*” (Jawa Timur, Universitas Jember, 2016), hlm. 27.

peningkatan profitabilitas bank. Penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Andriansyah Kuncoro yang membahas pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah Kuncoro terhadap pengaruh secara simultan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.⁷⁷

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel pembiayaan *murabahah*, dan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti seperti pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *istisna*.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data bulanan laporan keuangan pada Bank Umum Syariah yaitu periode 2016-2020 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

⁷⁷ Andriansyah Kuncoro, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*” (Surakarta, IAIN, 2016), hlm. 70.

Priode ini dapat diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

Meskipun begitu, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,346 > 2,002$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 2,002$) maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah
3. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah memiliki hasil F_{hitung} ($27,222$) $>$ F_{tabel} ($3,16$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan kepada Bank Umum Syariah lebih teliti dalam penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah dan mudarabah karena semakin tinggi tingkat pembiayaan maka semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya bagi program studi perbankan syariah dan hasil dari penelitian terdahulu membantu dalam membuat pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

A. Z Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta PT Gramedia Building, 2012.

Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta Rajawali Press, 2011.

Andri Soemitra,. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,. Jakarta Erlangga, 2010.

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta Media Sains Indonesia, 2011.

———. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta Rajawali Press, 2011.

———. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta Rajawali Press, 2011.

———. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-quran dan Terjemahan*. Semarang PT Karya Toha Putra, 2002.

———. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004.

Dwi Priyatno. *Pengolahan Data Praktis*. Yogyakarta CV Andi Offset, 2014.

———. *SPSS Pengolahan Data Praktik*. Yogyakarta CV Andi Offset, 2014.

Dwi Swiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2010.

- . *Komplikasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2011.
- Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016.
- Ety Rocheaty. *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta Mitra Wacana Media, 2009.
- Febrianto Pandia. *Menejemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta PT Rineka Cipta, 2012.
- Hendi Suhendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Heri Sudarno. *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta Ekonisia, 2004.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta Center For Academic Publishing Service, 2015.
- Ikit. *Menejemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta Gava Media, 2018.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang Badan Penerbit Unip, 2005.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang Badan Penerbit Unip, 2011.
- Indonesia Ikatan Bankir. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta Prana Media, 2011.

———. *Perbankan Syariah*. Jakarta Prenada Media Group, 2012.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Rajawali Press, 2018.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Rajawali Press, 2018.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Rajawali Press, 2018.

———. *Menejemen Perbankan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Khaerul Umam, Henry Susanto. *Menejemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung CV Pustaka Setia, 2013.

Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta Kencana, 2012.

Mia Lasmi, Wadiah. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung CV Pustaka Setia, 2017.

Mia Lasmi Wardiah. *Dasar Dasar Perbankan*. Bandung CV Pustaka Setia, 2017.

Moehar Daniel. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta PT Bumi Aksara, 2002.

Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta Perpustakaan Nasional, 2010.

Mudjaja Kuncono. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Jakarta Erlangga, 2009.

———. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Jakarta Erlangga, 2009.

Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta Bumi Aksara, 2011.

Natalia Artha, Indah Kusumawati. *Perbankan Syariah Indonesia*. Cirebon Insania, 2021.

R. Gunawan Sudarmanto. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta Mitra Wacana Media, 2013.

Setiawan Dwi Endah Kusrini. *Ekonometrika*. Yogyakarta CV Andi Offset, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian R&D*. Bandung Alfabeta, 2009.

B. Sumber Lainnya

Amri Dzikri Fadholi. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014).”* Universitas Muhammadiyah, 2015.

Andriansyah Kuncoro. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah.”* IAIN, 2016.

Debbi Shyntia Ovami. *“Pengaruh Non Performing Finance Terhadap Pembiayaan Musyarakah Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis”* Vol.17. No 2 (September 2017).

Diah Yudiandari, Cokorda Istri. *“Pengaruh Profitabilitas, Operanting, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan pada Struktur Modal E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.”* Universitas Udayana, 2018.

Ella Chalifah Amirus Sodiq. *“Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Priode 2006-2014 Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Vol. 3. No 1.”* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2015.

[http://islam.nur.or.id/post/read/122053/tafsir-surat-al-baqarah-ayat, 2002.](http://islam.nur.or.id/post/read/122053/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-2002)

Ima Fatmawati. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.”* Universitas Jember, 2016.

———. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.”* Universitas Jember, 2016.

Maria Bella Paramita. *“Pengaruh Return On Asset , Earning Per Share, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham.”* Universitas Sanata Dharma, 2020.

- Maya Kiswati. *“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT Bank Syariah Mandiri Priode 2012-2016.”* IAIN, 2017.
- Minta Ito. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.”* Universitas Negeri Medan, 2019.
- Nana Nofianti. *“Analisis Pengaruh Return On Asset, Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO)‖ Vol. 5 No. 1 (April 2015): hlm. 70.*
- Nofinawati. *“Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah‖ 2 No. 1 (Juni 2016): hlm. 100.*
- Otoritas Jasa Keuangan. -[http:// www.ojk.go.id/kanal tentang- syariah page PBS dan kelembagaan.aspx](http://www.ojk.go.id/kanal_tentang_syariah_page_PBS_dan_kelembagaan.aspx),‖ t.t.
- Silvia Permata Sari. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Ijarah dan Qard Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode Tahun 2014-2017.‖* UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Siti Fatimah & Nana Diana. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah‖ Vol. 8 (1 Januari 2021).*
- Siti Millatina Hya. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Priode 2015-2017.”* Uin Ar-Raniry, 2018.
- Siti Sahara. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset PT BNI Syariah.‖* IAIN, 2021.
- . *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset PT BNI Sayariah.”* IAIN, 2021.
- . *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset PT. BNI Syariah.‖* IAIN, 2021.
- Statistik Perbankan Syariah. -Otoritas Jasa Keuangan‖ Vol. 14. (14 Februari 2017).
- Statistik Perbankan Syariah.* Jakarta, 2020.

Wirman, Nia Miranda Septiani dan. *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Jurnal Akuntansi dan Keuangan,”* 5 Februari 2021, hlm. 146.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Anjani Ramadhan Suci Sipayung
Nim : 1740100118
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Sungai Buaya/ 13-01-1999
Alamat : Sungai Buaya
Agama : Islam
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

B. Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Azis Sipayung
Perkerjaan : Wiraswasta
Ibu : Rosita Nelli Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sungai Buaya

C. Pendidikan

SD Swasta Muallap Alwasliyah Mabar (2006-2012)

SMP Negeri 1 Bangun Purba (2012-2015)

SMA Negeri 1 Silinda (2015-2017)

LAMPIRAN 2**Data Tahunan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*
dan ROA Pada Bank Umum Syariah**

Tahun/ Bulan	<i>Murabahah</i>	<i>Mudharabah</i>	ROA (%)
2016/ Januari	93.561	7.806	1,01
2016/ Februari	92.815	7.613	0,81
2016/ Maret	92.630	7.552	0,88
2016/ April	93.017	7.561	0,80
2016/ Mei	93.982	8.103	0,16
2016/ Juni	95.341	8.422	0,73
2016/ Juli	95.114	8.094	0,63
2016/ Agustus	95.084	7.912	0,48
2016/ September	107.839	8.001	0,59
2016/ Oktober	108.194	7.880	0,46
2016/ November	109.158	7.688	0,67
2016/ Desember	110.063	7.577	0,63
2017/ Januari	109.159	7.336	1,01
2017/ Februari	109.702	7.146	1,00
2017/ Maret	110.858	7.266	1,12
2017/ April	110.922	7.136	1,10
2017/ Mei	111.994	7.200	1,11
2017/ Juni	113.423	7.756	1,10
2017/ Juli	111.356	7.782	1,04
2017/ Agustus	111.288	7.662	0,98
2017/ September	113.358	7.434	1,00
2017/ Oktober	114.188	7.043	0,70
2017/ November	114.215	6.959	0,73
2017/ Desember	114.513	6.584	0,63
2018/ Januari	113.726	6.211	0,42
2018/ Februari	113.948	5.936	0,74
2018/ Maret	114.835	6.333	1,23
2018/ April	115.117	6.402	1,23
2018/ Mei	115.614	6.577	1,31
2018/ Juni	114.019	6.175	1,37
2018/ Juli	114.547	6.042	1,35
2018/ Agustus	113.794	5.840	1,35
2018/ September	118.757	5.612	1,41
2018/ Oktober	118.369	5.869	1,26
2018/ November	118.568	5.699	1,26
2018/ Desember	118.134	5.477	1,28
2019/ Januari	117.648	5.307	1,51
2019/ Februari	117.574	5.203	1,32

2019/ Maret	118.424	5.229	1,46
2019/ April	118.820	5.282	1,52
2019/ Mei	119.662	5.427	1,56
2019/ Juni	120.066	5.225	1,61
2019/ Juli	120.146	5.087	1,62
2019/ Agustus	120.919	5.051	1,64
2019/ September	122.070	5.177	1,66
2019/ Oktober	121.723	4.941	1,65
2019/ November	121.777	5.056	1,67
2019/ Desember	122.725	5.413	1,73
2020/ Januari	122.477	5.110	1,88
2020/ Februari	123.673	4.998	1,85
2020/ Maret	124.191	4.878	1,86
2020/ April	123.654	4.671	1,55
2020/ Mei	125.808	4.451	1,44
2020/ Juni	128.087	4.319	1,40
2020/ Juli	130.220	4.104	1,38
2020/ Agustus	131.281	4.137	1,36
2020/ September	133.806	4.376	1,36
2020/ Oktober	135.071	4.187	1,35
2020/ November	136.578	4.370	1,35
2020/ Desember	136.990	4.098	1,40

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	60	4.97	5.14	5.0597	.04239
Mudharabah	60	3.61	3.93	3.7799	.09430
ROA	60	-.80	.27	.0366	.19524
Valid N (listwise)	60				

Sumber: diolah SPSS Versi 23

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88487725
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	.052
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: diolah SPSS Versi 23

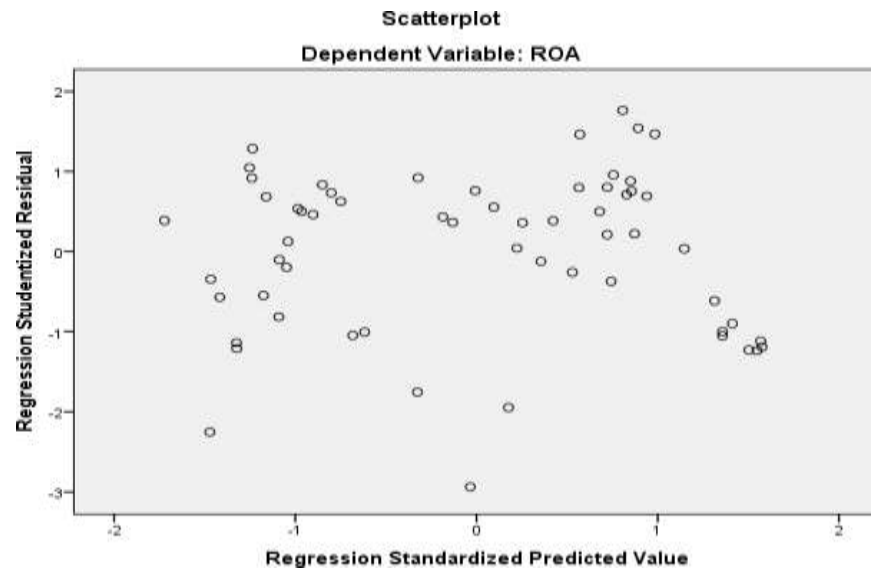
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.293	5.775		.397	.693		
	Murabahah	1.180	.877	.256	3.346	.034	.248	4.038
	Mudharabah	.963	.394	.465	2.443	.018	.248	4.038

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber Data: diolah SPSS 23

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.471	.14206	1.075

a. Predictors: (Constant), Mudarabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah SPSS 23

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.293	5.775		.397	.693
	Murabahah	1.180	.877	.256	3.346	.034
	Mudharabah	.963	.394	.465	2.443	.018

a. Dependent Variable: ROA
Sumber Data: diolah SPSS 23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.471	.14206

a. Predictors: (Constant), Mudharabah , Murabahah
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: data diolah SPSS 23

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.293	5.775		.397	.693
	Murabahah	1.180	.877	.256	3.346	.034
	Mudharabah	.963	.394	.465	2.443	.018

a. Dependent Variable: ROA
Sumber Data: diolah SPSS 23

Tabel IV.14
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.099	2	.549	27.222	.000 ^b
	Residual	1.150	57	.020		
	Total	2.249	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Mudharabah , Murabahah

Sumber: data diolah SPSS versi 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax/mile (0634) 24022

Nomor : 1406 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu:


1. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anjani Ramadhan Suci Sipayung
NIM : 1740100118
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam